

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini, pertumbuhan ekonomi semakin meningkat, termasuk pula di dalamnya mengenai bentuk kerja sama bisnis internasional. Bentuk kerja sama ini ditandai dengan semakin meningkatnya usaha-usaha asing di Indonesia sebagai dampak dari Era Globalisasi serta banyaknya pelaku usaha mencari terobosan-terobosan baru dalam mengembangkan usahanya.

Salah satu terobosan yang saat ini banyak dikembangkan di Indonesia adalah pengembangan bisnis melalui sistem *franchise* atau di Indonesia dikenal dengan waralaba. Sistem waralaba ini sangat efektif untuk mengembangkan suatu usaha karena tidak membutuhkan investasi langsung melainkan kerja sama para pihak yang sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan pada waralaba. Menurut Basarah (2008:34) menjelaskan bahwa perjanjian waralaba meliputi kiat-kiat bisnis berupa metode-metode dan prosedur pembuatan, penjualan, dan pelayanan yang dilakukan oleh pemberi waralaba dan juga memberikan bantuan dalam periklanan dan promosi serta pelayanan konsultasi.

Hubungan timbal balik yang terjadi antara pemberi waralaba yang memberikan bantuan kepada pemberi waralaba dan sebagai imbalannya, maka pihak penerima waralaba memberikan keuntungan/royalti agar keduanya dapat bekerjasama menjalankan bisnis tersebut dengan baik. Namun, terkadang

hubungan timbal balik tersebut tidak berjalan dengan baik sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat bersama oleh kedua pihak.

Keberadaan bisnis waralaba sebagai suatu bisnis mempunyai karakteristik tersendiri di dalam kehidupan ekonomi, namun dapat juga menimbulkan permasalahan di bidang hukum karena bisnis waralaba ini didasarkan pada suatu perjanjian yang menimbulkan hak dan kewajiban para pihak, sehingga diperlukan adanya perlindungan hukum yang saling menguntungkan bagi masing-masing pihak.

Adapun salah satu bentuk dari waralaba yang ada di Indonesia adalah Indomaret dan Alfamart. Indomaret dan Alfamart sebagai salah satu perusahaan ritel modern terbesar di Indonesia, yang mempunyai standar sebagai ritel swalayan yang bermutu dalam pengelolaannya, telah berdiri di berbagai daerah hingga pelosok strategis di Indonesia, salah satu contohnya adalah di kota Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai. Indomaret dan Alfamart, saat ini telah menjadi pilihan konsumen sebagai tempat berbelanja kebutuhan sehari-hari. Sebagai perusahaan yang telah dikenal oleh masyarakat, Indomaret dan Alfamart juga mengalami fenomena persaingan yang sangat ketat oleh super market lain, hal ini membuat Indomaret dan Alfamart harus memiliki strategi pemasaran yang bertujuan untuk menarik minat konsumen untuk melakukan pembelian.

Kebanyakan konsumen yang membeli di Indomaret dan Alfamart (toko modern) disebabkan letaknya yang berdekatan dengan tempat tinggal dan Indomaret dan Alfamart ada yang 24 jam buka, sehingga memudahkan masyarakat berbelanja pada kapan saja. Selain itu, masyarakat lebih percaya untuk

berbelanja pada Indomaret dan Alfamart karena kualitas barang dan harga barang yang sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dengan kualitas barang yang dijual pada ritel modern tersebut.

Banyaknya masyarakat yang lebih berminat untuk melakukan pembelian pada Waralaba Indomaret dan Alfamart berdampak pada pedagang eceran yang ada pada sekitar Indomaret dan Alfamart (toko modern) tersebut. Hal ini dikarenakan letak waralaba Indomaret dan Alfamart yang selalu memilih daerah yang strategis, sehingga yang semula masyarakat membeli barang-barang dari pedagang eceran, sebagian besar mereka beralih ke Indomaret dan Alfamart karena selain lebih lengkap kualitasnya juga dirasa lebih baik. Pada waralaba Indomaret dan Alfamart (toko modern) juga terdapat beberapa hal yang lebih banyak menarik masyarakat untuk berbelanja di sana daripada pedagang-pedagang eceran di sekitarnya.

Adapun hal-hal yang lebih menonjol pada waralaba Indomaret dan Alfamart dibandingkan dengan pedagang eceran salah satunya adalah ruang pamer/display produk yang merupakan cara penataan dan pemajangan barang dengan menarik berdasarkan kategori, fungsional, bentuk kemasan barang, ukuran dan warna. Ruang pamer produk dapat dikatakan baik jika dapat menyatakan pesan dari produk kepada pelanggan sehingga menimbulkan niat untuk membeli. Langkah lain yang di jalankan adalah promosi yang merupakan salah satu jenis informasi yang banyak diserap oleh konsumen yang dapat mempengaruhi dan merubah tingkah laku konsumen dalam melakukan pembelian. Beberapa bentuk promosi misalnya potongan harga dan pemberian hadiah.

Pada Perpres No. 112/2007 Pasal 1 Ayat 12 telah disebutkan bahwa zonasi, yaitu jarak minimarket dengan pedagang kecil/tradisional minimal 1 (satu) km, namun pada kenyataannya yang ditemukan dilapangan adalah ritel modern tersebut jaraknya sangat dekat bahkan ada yang bersebelahan dengan pedagang toko tradisional. Ditambah lagi barang yang dijual oleh toko tradisional pada umumnya sama dengan barang yang dijual pada ritel modern tersebut. Berkembangnya ritel modern tersebut menyebabkan keberadaan toko tradisional semakin tersisih. Terdapat persaingan yang tidak sehat diantara pelaku pasar tersebut. Kelebihan yang dimiliki oleh ritel modern tersebut tidak dimiliki oleh para pedagang kecil, sehingga hal ini menyebabkan jurang pemisah dan kecemburuan sosial diantara keduanya.

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Pekanbaru sudah ada sebanyak 393 gerai Indomaret dan Alfamart. Sedangkan di Kecamatan Marpoyan Damai sendiri terdapat 51 toko modern (waralaba Indomaret/Alfamart).

Tabel 1.1 Indomaret dan Alfamart yang terdapat di Kec. Marpoyan Damai.

| No | Nama Perusahaan | Merek Usaha | Alamat / Lokasi Usaha |
|----|--------------------------|-------------|---|
| 1 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Soekarno Hatta No.1 A-D Kel.Wonorejo Kec.Marpoyan Damai Pekanbaru |
| 2 | CV. Sinar Lestari | Indomaret | Jl. Soekarno Hatta Kel.Sidomulyo Timur Kec.Marpoyan Damai |
| 3 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Tuanku Tambusai No. 285 A-B Kel. Wonorejo Kecl Marpoyan Damai |
| 4 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Kh. Nasution No. 154-156 Kel. Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya |
| 5 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Garuda Raya No. 61 Kel. Maharatu, Kec. Marpoyan Damai |

| No | Nama Perusahaan | Merek Usaha | Alamat / Lokasi Usaha |
|----|--------------------------|-------------|---|
| 6 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Tuanku Tambusai No. 383-385 Kel. Wonorejo Kec. Marpoyan Damai |
| 7 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Kartama No. 2-3 Kel. Maharatu, Kec. Marpoyan Damai |
| 8 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Arifin Ahmad No. 1-2-3 Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai |
| 9 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Arifin Ahmad No. 100 Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru |
| 10 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Kereta Api No. 102 Rt.02 Rw.06 Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru |
| 11 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Kaharuddin Nasution No. 2 Kel. Maharatu Kec. Marpoyan Damai |
| 12 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Arifin Ahmad No. 89 Kel. Tangkerang Barat Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru |
| 13 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Kh. Nasution No. 4 Kel. Maharatu Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru |
| 14 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Taskurun No. 51 Kel. Wonorejo Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru |
| 15 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Arifin Ahmad No. 6, 7, 8 Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru |
| 16 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Jend. Sudirman No. 422 Kel. Wonorejo Kec. Marpoyan Damai |
| 17 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Arifin Ahmad (Spbu) Kel. Sidomulyo Barat Kec. Marpoyan Damai |
| 18 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Tuanku Tambusai No. 12-14 Kel. Wonorejo Kec. Marpoyan Damai |
| 19 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Paus No. 25 A-B Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru |
| 20 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Paus No. 10 Kel. Wonorejo Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru |
| 21 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Paus No. 3, 4 Kel. Tangkerang Labuai Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru |
| 22 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Tuanku Tambusai No. A1-A2 Kel. Tangkerang Barat Kec. Marpoyan Damai |
| 23 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Inpres No.34, Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai |
| 24 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Inpres (Simpang Handayani) Kel. Maharatu Kec. Marpoyan Damai |

| No | Nama Perusahaan | Merek Usaha | Alamat / Lokasi Usaha |
|----|----------------------------|-------------|--|
| 25 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Soekarno Hatta, Rt 04 Rw 08, Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai, Pekanbaru |
| 26 | PT.Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Rambutan Rt.03 , Rw.02, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai,M Pekanbaru |
| 27 | PT.Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Jenderal Sudirman Rt.02, Rw.02, Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru |
| 28 | PT.Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Khaharudin Nassution No.33, Rt.02, Rw.08, Kel. Maharatu, Kec. Marpoyandamai, Pekanbaru |
| 29 | PT.Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Garuda Raya Perum Sidomulyo , Kel. Maharatu , Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru |
| 30 | PT.Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Taskurin No.96 Rt.04, Rw. 02, Kel. Womorejo , Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru |
| 31 | PT.Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Kartama Rt.05, Rw.06, Kel. Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru |
| 32 | PT. Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Arifin Ahmad, Rt. 02 Rw. 05, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru |
| 33 | PT. Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Arifin Ahmad Rt 02 Rw 05 Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai - Pekanbaru |
| 34 | PT. Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Kartama Rt 05 Rw 06 Kel. Maharatu Kec. Marpoyan Damai - Pekanbaru |
| 35 | CV. Cahaya Rizky | Indomaret | Jl. Adi Sucipto Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai. |
| 36 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Garuda Ujung Rt 04 Rw 08 Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai |
| 37 | PT. Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Tuanku Tambusai No.339 Kel. Wonorejo Kec. Marpoyan Damai |
| 38 | PT. Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Inpres Rt 03 Rw 08 Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai |
| 39 | CV Rezeky Barokah Mandiri | Alfamart | Jl. Bakti Rt 02 Rw 04 Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai |
| 40 | PT. Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Paus No. 05 Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai |
| 41 | PT. Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl Paus Rt 03 Kel. Tangkerang Barat Kec. Marpoyan Damai |

| No | Nama Perusahaan | Merek Usaha | Alamat / Lokasi Usaha |
|----|----------------------------|-------------|---|
| 42 | PT. Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Cempedak Kel. Wonorejo Kec. Marpoyan Damai |
| 43 | PT. Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Adi Sucipto Rt 01 Rw 02 Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai |
| 44 | PT. Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Belimbing No. 8 Kel. Wonorejo Kec. Marpoyan Damai |
| 45 | PT. Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Kereta Api No. 38 Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai |
| 46 | PT. Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Jend. Sudirman No. 26,28 Kel. Wonorejo Kec. Marpoyan Damai |
| 47 | PT. Sumber Alfaria Trijaya | Alfamart | Jl. Kh. Nasution Rt 02 Rw 06 Kel. Maharatu Kec. Marpoyan Damai |
| 48 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Sukarno Hatta Rt 06 Rw 06 Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai |
| 49 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Kartama No. 22 Rt 006 Rw 001 Kel. Perhentian Marpoyan Kec. Marpoyan Damai |
| 50 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Paus No. 28 Rt 01 Rw 13 Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai |
| 51 | PT. Indomarco Prismatama | Indomaret | Jl. Arifin Ahmad No. 19 Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai |

Sumber : Data Olahan

Tabel 1.1 membuktikan bahwa perkembangan waralaba Indomaret dan Alfamart tersebut dapat dikatakan pesat. Jelas sekali keberadaan waralaba Indomaret dan Alfamart tersebut sangat mengganggu stabilitas perekonomian pedagang eceran. Pemerintah daerah kota Pekanbaru sendiri tidak mempunyai aturan yang jelas dan mengikat tentang adanya waralaba Indomaret dan Alfamart tersebut. Adanya waralaba Indomaret dan Alfamart tersebut memang memberikan dampak positif pada pendapatan daerah tetapi disisi lain memberikan dampak negatif bagi para pedagang eceran.

Tabel 1.2 Jumlah Warung/ Kios di Kecamatan Marpoyan Damai

| No. | Kelurahan | Indomaret/ Alfamaret | Warung/ kios |
|--------------|-------------------|-------------------------|--------------|
| 1 | Tangkerang tengah | 8 | 871 |
| 2 | Tangkerang barat | 3 | 562 |
| 3 | Maharatu | 10 | 522 |
| 4 | Sidomulyo | 15 | 853 |
| 5 | Wonorejo | 15 | 475 |
| Total | | 51 | 3.247 |

Sumber: Kantor Camat Marpoyan Damai

Perdagangan eceran dan distribusi dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan dan peningkatan yang cukup besar. Penyebab utama dari kemajuan perdagangan eceran dan distribusi adalah semakin lengkapnya teknologi perusahaan manufaktur yang berskala besar sehingga diperlukan rantai distribusi yang jelas. Suatu fenomena yang bisa kita lihat sekarang ini bahwa semakin banyak perusahaan berskala besar berkembang khususnya di negara maju, dimana mereka membangun untuk bersaing dalam bisnis perdagangan. Indonesia sebagai negara berkembang tentunya ingin mengetahui bagaimana awal mula perkembangan perdagangan eceran dan distribusi itu dengan mengacu pada perkembangan dinegara luar karena dalam perkembangannya perdagangan eceran memiliki peranan penting sebagai titik penghubung antara konsumen akhir dengan anggota saluran distribusi lainnya (Setiawan, 2012).

Salah satu industri ritel modern yang mengalami pertumbuhan cukup pesat di Indonesia saat ini adalah *minimarket* dengan konsep waralaba atau *franchise* salah satunya yaitu *Indomaret* dan *Alfamart*. Tumbuh pesatnya *minimarket* ke wilayah pemukiman, berdampak buruk bagi warung tradisional yang telah ada diwilayah tersebut. Keberadaan *minimarket* ini mematikan warung-warung

tradisional yang berada di wilayah pemukiman. Banyak pemilik warung kehilangan pelanggan yang dapat mengurangi omset penjualan.

Keberadaan *minimarket* tentu akan memunculkan persaingan dan monopoli dengan pedagang-pedagang eceran disekitarnya. Pertumbuhan *Minimarket* sangat cepat seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia akan kebutuhan hidup sehari-hari, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, *Minimarket* bagi masyarakat sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Pada umumnya *Minimarket* didirikan di wilayah hunian, dan distribusi barang berasal dari distributor atau importir yang langsung di bawa ke gudang pusat atau ke toko. (Widjayanti, 2011).

Keberadaan usaha ritel modern tersebut membuat keberadaan para pedagang eceran semakin tersisih bahkan meniadakannya. Menurunnya omset penjualan dan pendapatan para pedagang eceran tersebut semakin menambah daftar keterpurukan dari adanya waralaba Indomaret dan Alfamart yang semakin berkembang di kota Pekanbaru, khususnya yang ada di sekitar Kecamatan Marpoyan Damai. Hal ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi pemerintah daerah dan khususnya bagi pedagang eceran itu sendiri. Para pedagang eceran harus mempunyai langkah-langkah strategis dalam melakukan perubahan agar dapat bersaing dengan para pelaku usaha ritel modern tersebut dalam hal perebutan konsumen. Tanggapan yang diberikan oleh para pedagang eceran dengan adanya usaha waralaba Indomaret dan Alfamart tersebut ada yang berupa penolakan, penerimaan dengan terpaksa atau beradaptasi dengan keadaan yang

ada, serta ada pula yang menemukan inovasi baru dalam memperluas usahanya agar dapat bersaing dengan ritel modern tersebut.

Sistem pengelolaan Indomaret dan Alfamart menggunakan Manajemen Keuangan dalam usaha minimarket dan swalayan meliputi, bagaimana cara pencatatan administrasi kas yang baik, laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas dan perencanaan kas/ cash planning yang baik. Manajemen Operasional meliputi kontrol keluar masuk barang, kontrol gudang, kontrol persediaan barang, cara display barang yang baik dan benar, kontrol pengawasan minimarket, kontrol pelayanan konsumen, promosi dan kontrol keamanan lingkungan minimarket dan swalayan. Manajemen Pembelian meliputi, cara estimasi order yang baik, cara penentuan margin barang dagangan yang tepat, negosiasi supplier, kontrol kualitas barang dagangan dan kontrol retur barang. Manajemen Sumber Daya Manusia meliputi, cara membuat struktur organisasi minimarket dan swalayan, cara membuat job deskripsi, cara rekrutment dan penempatan karyawan, evaluasi karyawan reward & punishment, training dan pelatihan, peraturan perusahaan dan cara pembuatan kontrak kerja karyawan.

Adanya hal tersebut maka menimbulkan reaksi atau tanggapan para pedagang eceran mengenai perkembangan waralaba Indomaret dan Alfamart (toko modern) di berbagai tempat di kota Pekanbaru. Indomaret dan Alfamart cenderung lebih diminati oleh masyarakat dari pada pedagang eceran. Hal ini disebabkan oleh Indomaret dan Alfamart menyediakan seluruh kebutuhan masyarakat, sedangkan pedagang eceran hanya menyediakan barang-barang tertentu. Selain itu kondisi parkir juga sangat menentukan. Bagi pengendara mobil

berbelanja di Indomaret dan Alfamart lebih nyaman, karena adanya tempat parkir yang luas, sedangkan di pedagang eceran cenderung tidak menyediakan tempat parkir. Hal ini menyebabkan banyaknya pelanggan pedagang eceran pindah ke Indomaret dan Alfamart. Dimana dalam penelitian ini peneliti memfokuskan meneliti tentang perubahan pendapatan usaha dan laba pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya indomart dan alfamart.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian perubahan pendapatan usaha dan laba pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya indomart dan alfamart di Kecamatan Marpoyan Damai karena di area tersebut ditemukan banyak berdiri waralaba Indomaret dan Alfamart (toko modern) yang berdampak pada pedagang eceran disekitar Indomaret/Alfamart yang telah memiliki gerai dan bahkan telah bertahun-tahun menggeluti usahanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Perubahan Pendapatan Usaha Dan Laba Pedagang Eceran Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Indomaret Dan Alfamart Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

- 1). Bagaimana perbedaan harga barang yang dijual antara *Indomaret*, *Alfamart*, dan Pedagang Eceran?
- 2). Berapakah jumlah penurunan pendapatan usaha pedagang eceran di Kecamatan Marpoyan Damai sebelum dan sesudah berdirinya *Indomaret dan Alfamart*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- 1). Untuk menganalisis perbedaan harga barang yang dijual antara *Indomaret*, *Alfamart*, dan Pedagang Eceran.
- 2). Untuk mengetahui berapakah jumlah penurunan pendapatan usaha pedagang eceran di Kecamatan Marpoyan Damai sebelum dan sesudah berdirinya *Indomaret dan Alfamart*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun Kegunaan dari penelitian yang dilaksanakan antara lain:

- 1). Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh munculnya pasar modern terhadap toko eceran.
- 2). Bagi Fakultas, diharapkan dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang berkaitan.
- 3). Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.